

**GAYA KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN KELAS GURU PADA SISWA DI
SEKOLAH DASAR DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS
PEMBELAJARAN**

Adilah Salsabila¹, Nana Asmi Aziz², Hendri Marhadi³, Mahmud Alpusari⁴
Pendidikan Dasar FKIP Universitas Riau
adilah.salsabila6095@grad.unri.ac.id¹, nana.asmi6254@grad.unri.ac.id²,
hendri.marhadi@lecturer.unri.ac.id³, mahmud.alpusari@lecturer.unri.ac.id⁴

ABSTRACT

This research aims to explain and analyze the characteristics of leadership in classroom management as a teacher in a primary school class in Pekanbaru. This study employs a qualitative approach with a single-case study design, exploring a teacher's experiences and skills in leading and managing the class through both formal and informal interactions. Data were collected through in-depth interviews, brief observations, and documentation, then analyzed via data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that classroom management, with the teacher positioning among students in this primary school, forms a differentiation between in-group and out-group clusters, influenced by competence, loyalty, and the deliberative (musyawarah) culture at school. This dynamic positively impacts coordination effectiveness and motivation of the in-group teachers, yet it also creates potential jealousy among the out-group.

Keywords: Leadership, Classroom Management, Teacher, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, menganalisa tentang gaya kepemimpinan guru Kelas I SD Negeri 55 Pekanbaru dalam manajemen kelas. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus tunggal, penelitian ini menggali pengalaman atau skill dari seorang guru yang menjabat sebagai Wali Kelas pada Kelas I di SD Negeri 55 Pekanbaru dalam memimpin dan memajemen kelas, baik melalui interaksi formal maupun informal. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi singkat, serta dokumentasi, kemudian dianalisis dengan tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas dengan memposisikan sebagai guru pada siswa di sekolah dasar ini terbentuk secara diferensiasi antara kelompok in-group dan kelompok out-group, dipengaruhi oleh kompetensi, loyalitas, serta budaya musyawarah di sekolah. Dinamika ini berdampak positif pada produktivitas pembelajaran, serta efektivitas koordinasi dan motivasi guru in group, namun juga menimbulkan potensi kecemburuan di kalangan out-group.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Manajemen Kelas, Guru, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting dalam kehidupan (Salsabila, Niah, and Okmayura 2024). Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mencapai sebuah cita-cita.

Keterkaitan antara pendidikan dengan proses belajar mengajar dan interaksi guru pada Kelas I di Sekolah Dasar Negeri (SD Negeri) 55 Pekanbaru dengan siswa di kelas sangat erat dan saling tarik-menarik satu sama lain. Keterkaitan itu menciptakan rasa dan suasana pembelajaran yang harmonis. Suasana pembelajaran yang tercipta harmonis karena manajemen kelas yang dilakukan oleh guru secara optimal.

Keterampilan guru untuk memperoleh hasil pembelajaran yang optimal sesuai dengan yang telah direncanakan merupakan sebuah tantangan dalam menjalankan sebuah terobosan baru. Keberhasilan dalam memperbaiki tantangan ini sangat bergantung pada peran kepemimpinan guru dalam manajemen kelas (Bahri 2022).

Keberhasilan pembelajaran di kelas penting untuk dipahami bahwa tidak hanya diukur dari pemahaman siswa terhadap materi ajar, tetapi juga dari motivasi mereka untuk belajar dan mengaplikasikan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dan keterampilan guru dalam mengelola kelas. Terdapat peran yang cukup krusial pada pengoptimalan pembelajaran di kelas terhadap motivasi belajar dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang produktif, efektif dan berkelanjutan (Gafur 2020).

Oleh karena itu, peran guru sebagai pemimpin dalam manajemen kelas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, kenyamanan dan keharmonisan sangat penting. Kepemimpinan ini tidak hanya tentang kemampuan untuk memberikan instruksi, tetapi juga tentang kemampuan untuk memotivasi siswa dan mengelola kondisi kelas dengan bijaksana.

Upaya peningkatan motivasi belajar pada siswa yang terpenting yaitu tentang manajemen kelas. Manajemen kelas tidak terlepas dari

gaya kepemimpinan layaknya seorang guru.

Gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh guru Kelas I SD Negeri 55 Pekanbaru tidak hanya mencerminkan bagaimana untuk memberikan motivasi dan mengarahkan siswa, tetapi juga membentuk karakter dan berkontribusi terhadap suasana kelas yang mendukung proses belajar-mengajar.

Gaya kepemimpinan guru memegang peranan penting untuk dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif, nyaman, dan positif antara guru dengan siswa, serta meningkatkan motivasi siswa dalam menuntut ilmu (Tanjung et al. 2025).

Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan tertentu yang melibatkan kemampuan mengarahkan, mengkoordinasikan, dan memotivasi untuk mencapai hasil yang diinginkan (Gafur 2020).

Gaya kepemimpinan guru dapat memberikan wawasan bagaimana pendekatan yang diambil oleh guru dalam mengelola kelas. Gaya kepemimpinan yang positif dapat

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa merasa nyaman dan aktif dalam proses pembelajaran(5).

Dalam konteks ini, gaya kepemimpinan yang tepat akan dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar. Guru yang bisa mengelola kelas dengan baik akan lebih mudah mengatasi berbagai tantangan yang muncul selama proses belajar, termasuk perilaku siswa yang kurang disiplin. Oleh karena itu, keterampilan manajemen kelas yang baik sangat diperlukan untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif. Manajemen kelas merupakan serangkaian perilaku guru dalam upaya menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik mencapai tujuan belajar mencapai tujuan belajar secara efisien (Rahayu et al. 2018).

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dari informasi

narasumber, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang apa yang terjadi pada siswa kelas I di SD Negeri 55 Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 55 Pekanbaru yang merupakan tempat belajar formal yang berfokus pada pendidikan.

Data penelitian menggunakan data primer dengan model wawancara langsung pada Guru sebagai Wali Kelas I di SD Negeri 55 Pekanbaru dan didukung dengan observasi lapangan. Wawancara, dilakukan untuk menggali informasi terkait SD Negeri 55 Pekanbaru. Wawancara dilakukan secara semi struktural, dimana peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan untuk memulai pembicaraan agar informan memberikan penjelasan lebih rinci.

Observasi, dilakukan untuk mengamati bagaimana kegiatan di SD Negeri 55 Pekanbaru berlangsung. Hal ini bertujuan untuk memahami pengelolaan dan aktivitas yang dilaksanakan di SD Negeri 55 Pekanbaru. Informan utama dalam penelitian ini yaitu

Wali Kelas I SD Negeri 55 Pekanbaru.

Data yang sudah terkumpul dari observasi dan wawancara akan dianalisis menggunakan 3 tahap yaitu Reduksi Data, Penyajian data dan penarikan Kesimpulan.

Data yang telah terkumpul akan dirangkum dengan mengidentifikasi informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian, Setelah data direduksi, informasi yang relevan akan disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan temuan penelitian. Narasi ini akan memuat kutipan langsung dari wawancara dan deskripsi hasil observasi, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengelolaan di SD Negeri 55 Pekanbaru.

Selanjutnya berdasarkan data yang telah dianalisis dan disajikan dalam bentuk narasi, peneliti akan menarik kesimpulan mengenai pengelolaan dan kegiatan yang berlangsung di SD Negeri 55 Pekanbaru.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Guru merupakan salah satu elemen kunci dalam sistem pendidikan yang memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk masa depan generasi muda (Yusniar 2024).

Keterampilan dasar yang harus dimiliki dari seorang guru adalah keterampilan dengan manajemen kelas dengan pengkondisian belajar yang berfokus kepada perilaku belajar siswa dan membuat kelas menjadi terkontrol dan terdapat suasana aman dan tenang di dalam kelas merupakan bagian dari Manajemen Kepemimpinan dalam kelas.

Menurut Iswardana dan Luturlean (2022) manajemen kepemimpinan merupakan usaha sadar untuk merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan pengawasan pada program, dan mengaktualisasikan, terhadap program dan kegiatan yang ada di kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis, efektif, dan efisien.

Sedangkan menurut Djabidi (2019), manajemen kelas merupakan kegiatan yang dilakukan guru secara sengaja yang meliputi merencanakan, kegiatan mengorganisasikan, mengaktualisasikan, dan

pengawasan terhadap kegiatan pembelajaran sehingga terciptanya kondisi pembelajaran yang optimal.

Dalam perannya sebagai pendidik, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai pemimpin yang mempengaruhi dan memotivasi siswa (Ety Nur Inah 2015).

Guru Kelas I SD Negeri 55 Pekanbaru mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi cara beliau berinteraksi dengan siswa dan bagaimana beliau mengelola proses pembelajaran dan mengelola kelas dengan baik dan benar merupakan bagian dari sifat kepemimpinan seorang guru.

Kepemimpinan guru memegang peranan krusial dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan inspiratif (Annisa Arnun 2023).

Sebagai pengarah proses belajar mengajar, guru yang memiliki kepemimpinan yang baik mampu membimbing dan memotivasi peserta didik untuk mencapai potensi terbaik mereka (Deprizon et al. 2023).

Kepemimpinan ini mencakup kemampuan untuk merencanakan pembelajaran dengan baik, mengelola dinamika kelas, serta

menerapkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Guru yang efektif dalam kepemimpinan tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membangun hubungan positif dengan siswa, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik, maka sama halnya dengan yang dirasakan dan dilakukan oleh guru Kelas I SD Negeri 55 Pekanbaru.

Kepemimpinan guru Kelas I SD Negeri 55 Pekanbaru mencakup beberapa dimensi. Pertama, guru perlu memiliki kemampuan untuk memahami dan mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa mereka, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar mereka (Akhyar et al. 2023). Kedua, guru harus mampu merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang relevan dan menarik, yang mampu menghubungkan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari siswa. Ketiga, guru juga harus menjadi contoh yang baik dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka sehari-hari, sehingga menginspirasi siswa untuk mengikuti jejak mereka (Rukhayati 2013).

Salah satu sifat kepemimpinan yang penting bagi seorang guru Kelas I SD Negeri 55 Pekanbaru adalah kemampuan untuk memotivasi siswa. Pengelolaan atau Manajemen kelas yang dilakukan oleh Guru Kelas I SD Negeri 55 Pekanbaru sangat efektif dan mampu memberikan dorongan berupa semangat dan motivasi serta sebagai inspirator kepada siswa untuk mencapai tujuan akademik dan pribadi mereka.

Motivasi ini seringkali berasal dari sikap positif guru, keterampilan dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan kemampuan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif. Selain itu, kemampuan dalam mengelola kelas merupakan sifat kepemimpinan yang krusial.

Mengelola kelas dengan baik memerlukan keterampilan dalam mengatur waktu, menetapkan aturan yang jelas, dan menangani konflik yang mungkin timbul di antara siswa.

Guru yang mampu mengelola kelas dengan efektif menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran, yang pada gilirannya mendukung pencapaian hasil belajar

yang optimal dan suasana kelas yang tenang dan terkontrol (Yusniar 2024).

Intensitas pembelajaran secara langsung memengaruhi kualitas pendidikan, menjadikan kepemimpinan guru sebagai komponen vital dalam perkembangan siswa. Kepemimpinan guru juga penting untuk memastikan lulusan yang berkualitas dan hasil belajar yang sukses (Friani 2019).

Oleh karena itu, peran siswa Kelas I SD Negeri 55 Pekanbaru dalam berkontribusi pada hasil tersebut tidak boleh diremehkan.

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, selain dilakukannya peningkatan kepemimpinan guru Kelas I SD Negeri 55 Pekanbaru secara optimal, juga dilakukan pembelajaran mandiri pada siswa, dan budaya sekolah secara simultan.

Beberapa faktor diantaranya seperti termasuk disiplin, religiusitas, anti-bullying, sikap bertanggung jawab, dan mempunyai keterampilan sesuai halnya pada abad ke-21, dan menentukan kualitas lulusan. Seperti halnya yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tugas utama guru adalah mendidik,

mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Irawati and Susetyo 2017).

Kepemimpinan guru Kelas I SD Negeri 55 Pekanbaru dalam pembelajaran mencakup memotivasi siswa, merancang dan menyiapkan pelajaran, serta mempengaruhi dan mendorong siswa untuk belajar.

Kepemimpinan guru Kelas I SD Negeri 55 Pekanbaru dalam pembelajaran mencakup memotivasi siswa, merancang dan menyiapkan pelajaran, serta mempengaruhi dan mendorong siswa untuk belajar. Hal ini memungkinkan mereka untuk tetap unggul dari siswa dalam literasi digital dan memberikan bimbingan dalam batas norma yang dapat diterima (Juharni et al. 2023).

Dengan demikian, penelitian tentang gaya kepemimpinan guru Kelas I SD Negeri 55 Pekanbaru dalam manajemen kelas dapat membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif juga berwarna serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sangatlah relevan dan penting dalam pendidikan saat ini.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang dinamika ini dan

pengembangan strategi yang tepat, guru Kelas I SD Negeri 55 Pekanbaru dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dan motivasi belajar siswa (Astuty and Suharto 2021).

Alasan penting untuk penelitian ini adalah ingin menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dalam manajemen kelas pada guru Kelas I SD Negeri 55 Pekanbaru dapat meningkatkan produktivitas dalam pembelajaran.

Seiring dengan itu, siswa juga menghadapi tantangan baru dalam bentuk kecenderungan untuk menggunakan perangkat elektronik, khususnya ponsel cerdas (*smartphone*), yang mana dapat mengganggu proses belajar mereka (Akhyar et al. 2024).

Keterampilan manajemen kelas yang efektif memungkinkan guru Kelas I SD Negeri 55 Pekanbaru untuk mengatasi berbagai tantangan pembelajaran, termasuk pengelolaan perilaku siswa dan optimalisasi proses belajar-mengajar.

Dengan demikian, pengembangan kompetensi kepemimpinan guru Kelas I SD Negeri

55 Pekanbaru menjadi investasi penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar.

Terlihat pada hasil kepemimpinan seorang guru pada Kelas I di SD Negeri 55 Pekanbaru dalam manajemen kelas sangat penting pada proses belajar dan mengajar. Dengan menggunakan keterampilan (*skill*) manajemen kelas, membuat pembelajaran lebih tenang dan efektif.

Berdasarkan temuan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pengelolaan kelas tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan teknis pedagogis, melainkan juga dipengaruhi oleh keterampilan kepemimpinan guru Kelas I SD Negeri 55 Pekanbaru dalam membangun relasi positif dengan peserta didik.

E. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kepemimpinan guru dalam manajemen kelas memiliki peranan strategis dalam mengoptimalkan produktivitas pembelajaran di sekolah dasar.

Dinamika kepemimpinan yang terbentuk dalam konteks manajemen kelas menunjukkan adanya diferensiasi kelompok yang dipengaruhi oleh kompetensi, loyalitas, dan budaya musyawarah di lingkungan sekolah (Tanjung et al. 2025).

Pola relasi ini memberikan dampak ganda, yakni meningkatkan produktivitas pembelajaran, efektivitas koordinasi dan motivasi belajar pada kelompok tertentu, namun berpotensi menimbulkan kesenjangan motivasi pada kelompok lainnya (Ety Nur Inah 2015).

Oleh karena itu, diperlukan strategi kepemimpinan yang lebih inklusif untuk menciptakan iklim pembelajaran yang merata bagi seluruh siswa.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa guru Kelas I SD Negeri 55 Pekanbaru sebagai pemimpin kelas perlu mengembangkan kemampuan dalam memotivasi, mengarahkan, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

Akhyar, Muaddyl, Junaidi, Supriadi, Susanda Febriani, and Ramadhoni Ali Gusli. 2024. "Implementation of PAI Teacher Leadership in Improving Student Learning Motivation through the Utilization of Technology in the Digital Age Muaddyl Akhyar State Islamic University Sjech M . Djamil Djambek Bukittinggi Junaidi State Islamic University Sjech ." *Al Qalam: Scientific Journal of Religion and Society* 18(6):4234–48.

Akhyar, Muaddyl, Martin Kustati, Rezki Amelia, and Aisyah Syafitri. 2023. "Manajemen Kompetensi Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 4(3).

Annisa Arnun. 2023. "Penerapan Kepemimpinan Kolaboratif Kepala Sekolah Guna Membangun Tim Kerja Yang Solid Di SD SWASTA ARISA MEDAN DELI." *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 1(3). doi: 10.59246/alfihris.v1i3.290.

Astuty, Widy, and Abdul Wachid Bambang Suharto. 2021. "Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring Dengan Kurikulum Darurat." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9(1):81. doi: 10.36667/jppi.v9i1.624.

Bahri, Syamsul. 2022. "KONSEP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA SOCIETY 5.0." *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam* 6(2). doi: 10.35316/edupedia.v6i2.1592.

- Deprizon, Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto Wismanto, Baidarus Baidarus, and Refika Refika. 2023. "Sistem Perencanaan Manajemen Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru." *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 9(1):1–15. doi: 10.46963/mpgmi.v9i1.800.
- Djabidi, F. 2019. "Implementasi Manajemen Strategik Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA IT Raudhatul Jannah Cilegon." *Adz-Zikr: Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Ety Nur Inah. 2015. "PERAN KOMUNIKASI DALAM INTERAKSI GURU DAN SISWA Etty Nur Inah." *Al-Ta'dib* 8(2).
- Friani, D. A. 2019. "Strategi Manajemen Kelas Melalui Pemberian Variasi Penggunaan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar." *Eduscotech* 1(1).
- Gafur, Abdul. 2020. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam*.
- Irawati, Eni, and Weppy Susetyo. 2017. "IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL DI BLITAR." *Jurnal Supremasi*. doi: 10.35457/supremasi.v7i1.374.
- Iswardana, Aulia Bayu, and Bachruddin Saleh Luturlean. 2022. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Krakatau Daya Listrik Cilegon." *E-Proceeding of Management* 9(2).
- Juharni, Indra, Suyatno Suyatno, Widodo Widodo, Nunu Nurfirdaus, and Deprizon Deprizon. 2023. "Quality of Elementary School Graduates: The Contribution of Teacher Leadership, Student Self-Regulated Learning, and School Culture." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 9(1):320. doi: 10.33394/jk.v9i1.6669.
- Rahayu, Reka, Ratnawati Susanto, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Kata Kunci, Kepemimpinan Guru, Manajemen Kelas, and Perilaku Belajar Jurnal. 2018. *PENGARUH KEPEMIMPINAN GURU DAN KETERAMPILAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA KELAS IV*. Vol. 4.
- Rukhayati, Siti. 2013. "Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik Smk Al Falah Salatiga." *Skripsi*.
- Salsabila, Adilah, Siti Niah, and Finanta Okmayura. 2024. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Kalamullah Al- Qur ' an And Multilingual School Thailand." 8(1):129–35.
- Tanjung, Darinda Sofiya, Fitalia Br Sembiring, Jemrianti Habeahan, Agnes Rizky Amelia Saragih, Rica Lisdawati, Sri Deni Sababalat, Olga Ananta Br Tarigan, Putri Ester Naibaho, Wihi Efesus, and Geofani

Situmorang. 2025. "Pengaruh Kepemimpinan Guru Dalam Manajemen Berbasis Kelas Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Di SD Negeri 065013 Setia Budi Medan Selayang." *MARAS : Jurnal Penelitian Multidisiplin* 3(1):357–61. doi: 10.60126/maras.v3i1.741.

Yusniar. 2024. "Urgensi Kepemimpinan Guru Dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Dan Riset* 2(3):367–74.